

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data skala kematangan emosi, kecerdasan sosial dan interaksi sosial pada siswa program akselerasi MAN 2 Madiun terdapat tiga kategori yang telah ditentukan yaitu tinggi sedang dan rendah. Tingkat kematangan emosi kategori tinggi sebesar 42,10%, kategori sedang 55,30% dan kategori rendah 2,60%. Sedangkan kecerdasan sosial kategori tinggi mempunyai prosentase 15,8%, kategori sedang 76,3% dan kategori rendah 6,20%. Dan untuk tingkat Interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun kategori tinggi 21%, kategori sedang 76,3% dan kategori rendah sebesar 2,6%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan emosi, kecerdasan sosial serta interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun berada pada taraf sedang.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS (Statistic Product And Service Solution) for windows ver 20* menunjukkan kematangan emosi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan $R^2=0,582$ yang artinya kematangan emosi

mempengaruhi interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun sebesar 58,2%. Sedangkan untuk pengaruh kecerdasan sosial terhadap interaksi sosial Berdasarkan signifikansi $<0,05$, dapat dinyatakan kecerdasan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa Program akselerasi MAN 2 Madiun, karena tingkat signifikansi berada pada taraf $0,007$ ($0,007 < 0,05$) dengan $R^2=0,183$ yang artinya kecerdasan sosial mempengaruhi interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun sebesar 18,3%. Dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun lebih dipengaruhi oleh kematangan emosinya dari pada kecerdasan sosial karena lebih dari 50% yakni sebesar 58,2% kematangan emosi mempengaruhi interaksi sosialnya.

3. Dari hasil analisa regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS (Statistic Product And Service Solution) for windows ver 20* berdasarkan signifikansi $<0,05$, dapat dinyatakan kematangan emosi dan kecerdasan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun, karena tingkat signifikansi berada pada taraf $0,000$ ($0,000 < 0,05$). $R^2=0,610$ yang artinya secara bersama-sama kematangan emosi dan kecerdasan sosial berpengaruh pada interaksi sosial siswa program akselerasi MAN 2 Madiun sebesar 61% sedangkan 39% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari masing-masing individu tersebut.

B. Saran

Dari pernyataan-pernyataan di atas yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah hendaklah melakukan strategi untuk meningkatkan kematangan emosi, kecerdasan sosial dan interaksi sosial, seperti mengadakan kegiatan yang lebih rutin yang melibatkan siswa program akselerasi dan siswa reguler sehingga siswa akselerasi ini bisa berbaaur secara intensif dengan siswa reguler, namun kegiatan inipun jangan sampai mengganggu kegiatan akademik siswa program akselerasi tersebut.

2. Bagi guru

Untuk para guru khususnya guru BK dapat mengembangkan strategi pembelajarannya khususnya dalam penanganan dan pengembangan konseling siswa seperti mengadakan konseling kelompok yang mana dalam kelompok tersebut tidak hanya terdiri dari siswa akselerasi saja namun perpaduan antara siswa akselerasi dan siswa reguler. Pada dasarnya guru BK dan wali kelas berperan penting dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan psiko-sosial siswa.

3. Bagi siswa-siswi

Bagi siswa-siswi diharapkan meningkatkan kematangan emosi dan kecerdasan sosialnya agar mampu menjalin interaksi sosial yang lebih baik lagi. Walaupun tingkat kematangan emosi, kecerdasan sosial serta kematangan emosinya berada pada taraf sedang, para siswa-siswi ini masih perlu meningkatkannya lagi.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain hendaklah mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini supaya lebih diperhatikan lagi sehingga pada penelitian selanjutnya kelemahan dan kekurangan tersebut dapat diperbaiki.